

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu prosedur sebagai upaya untuk mendeskripsikan suatu permasalahan yang akan dibahas melalui penelitian. Metode penelitian terdiri dari berbagai macam, salah satunya metode penelitian tindakan kelas. Heryadi (2014: 42), mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.”

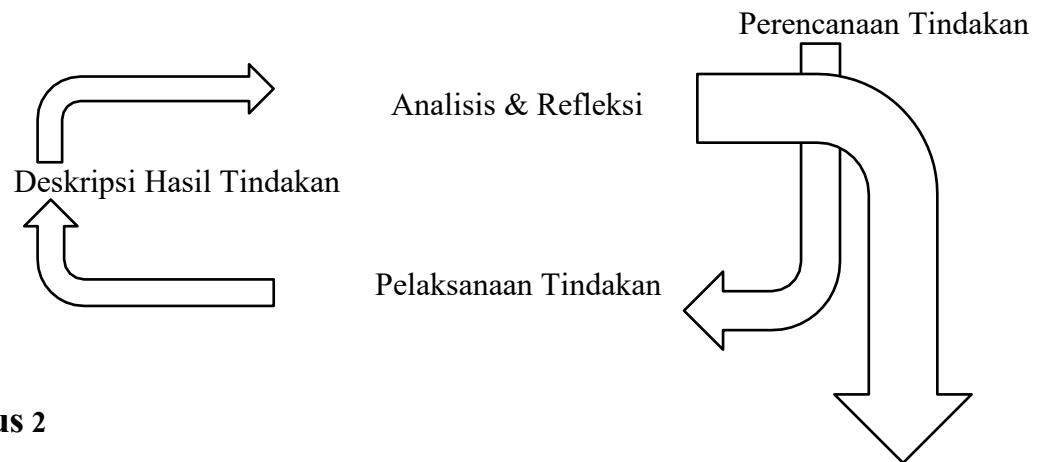
Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis bermaksud akan melakukan penelitian dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penulis mencoba untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran pada peserta didik supaya mendapatkan hasil yang lebih baik.

Menurut Heryadi (2010:65) Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran menghasilkan teori baru. Dalam tindakan kelas peneliti mencoba menerapkan teori dan pengetahuan (dapat berupa metode, Teknik pembelajaran, media dan sebgainya) dengan begitu akan mengatasi permasalahan yang muncul di dalam proses pembelajaran.

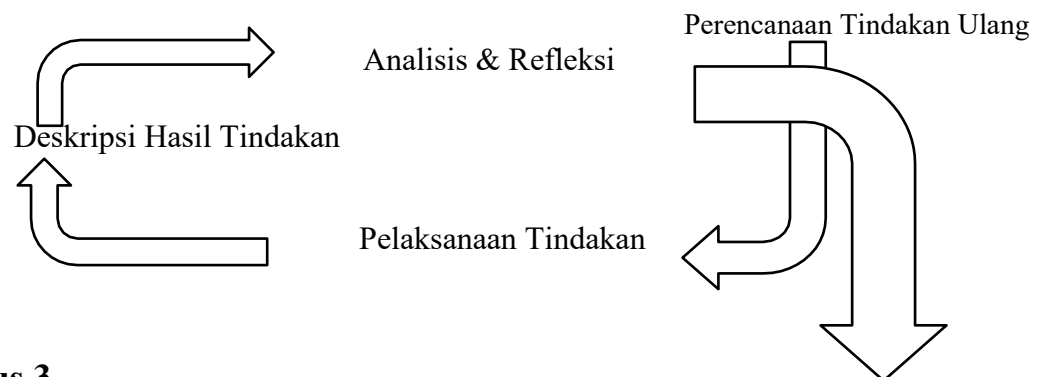
Metode Penelitian Tindakan Kelas merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan memperbaiki proses pembelajaran di kelas dengan fokus pada perbaikan praktik pembelajaran. Prosedur yang harus dilakukan dalam metode penelitian ini yaitu merencanakan tindakan, penerapan tindakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses hasil tindakan, yang terakhir yaitu melakukan refleksi.

Berikut ini gambar langkah-langkah PTK yang dikutip dari pendapat Heryadi (2014:58) sebagai berikut.

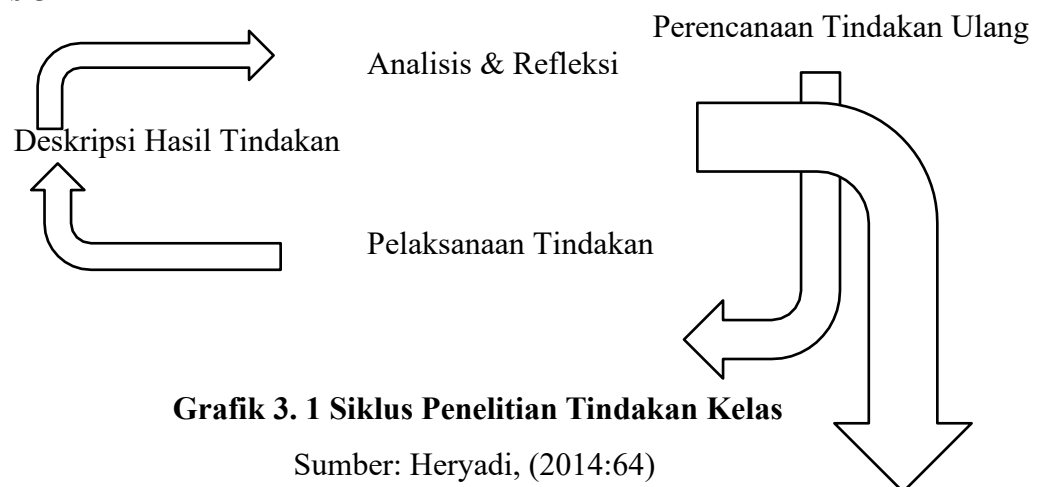
Siklus 1



Siklus 2



Siklus 3



Grafik 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Heryadi, (2014:64)

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang penulis lakukan, dan dapat di deskripsikan dengan langkah-langkah sebagai berikut ini.

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, penulis menyusun program rancangan tindakan secara terperinci dan lengkap. Program rancangan tersebut berupa modul ajar, alur tujuan (ATP) dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, penulis melakukan pelaksanaan tindakan (program pembelajaran) dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Penulis akan merealisasikan segala hal yang ada dalam modul ajar yang sudah dirancang dengan disertai pengamatan observasi dan evaluasi yang sudah penulis lakukan. Penulis melakukan tindakan evaluasi dengan pemberian LKPD berupa tes uraian yaitu mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi.

c. Deskripsi Hasil Tindakan

Pada tahap ini, penulis mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai peserta didik sebagai hasil dari proses tindakan yang dilalui. Penulis akan mengetahui tingkat keberhasilan pada peserta didik.

d. Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini, penulis mengamati dan mencatat segala aktivitas peserta yang terjadi pada proses pembelajaran, kemudian penulis melakukan analisis dengan dibantu oleh sumber-sumber informasi yang memadai. Setelah analisis dan refleksi,

penulis menyimpulkan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tersebut. Pada siklus kesatu, masih banyak peserta didik yang belum mencapai standar keberhasilan belajar, maka penulis melaksanakan pembelajaran kembali pada siklus kedua dengan langkah-langkah yang sama dan teks laporan observasi yang berbeda. Pada siklus kedua semua peserta didik sudah mencapai standar keberhasilan belajar.

B. Variabel Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki variabel penelitian. Menurut Heryadi (2014:123), “Variabel penelitian atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.

Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan perananan yang berbeda. Variabel bebas dalam penelitian sering diberi symbol X. Variabel terikat sering diberi symbol Y. “.

Berdasarkan pendapat tersebut penulis mengkaji dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah

1. Model pembelajaran Problem Based Learning dalam pembelajaran menelaah struktur teks laporan hasil observasi peserta didik kelas VIII J SMPN 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026.
2. Model pembelajaran Problem Based Learning dalam menelaah kebahasaan struktur teks laporan hasil observasi peserta didik kelas VIII J SMPN 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026.

Variabel terikat yang penulis buat dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kemampuan peserta didik VIII J SMPN 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026 dalam menelaah struktur teks laporan hasil observasi.
2. Kemampuan peserta didik VIII J SMPN 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026 dalam menelaah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang penulis butuhkan merupakan data kualitatif yang berupa informasi verbal dengan demikian penjelasan akan berupa uraian yang menggunakan rangkaian kata, kalimat, atau wacana. Menurut Heryadi (2014: 71), “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Berdasarkan data yang digunakan penulis dan pendapat ahli Teknik data yang digunakan untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi menurut Heryadi (2014:84), “Teknik observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Teknik observasi ini adalah teknik yang digunakan penulis untuk langkah awal memperoleh ide dalam proses pembelajaran selama penelitian. Pada dasarnya dilakukan untuk memperoleh data awal tentang proses belajar peserta didik tentang bagaimana proses peserta didik dalam pembelajaran dengan melakukan ini penulis dapat memperoleh informasi yang faktual tentang perilaku yang dimaksud. Pada penelitian ini penulis melibatkan dua obsever, yaitu

pendidik dan peneliti. Proses observasi yang dilakukan sudah berdasarkan pedoman yang telah disusun. Pembelajaran dan perhatian peserta didik sangat dibutuhkan untuk mendapatkan data kualitatif yaitu mengenai seberapa besar proses pembelajaran berlangsung dan menganalisis bagaimana teks laporan hasil observasi dengan *Problem Based Learning* (PBL) dapat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik dan kegiatan yang dilakukan pendidik sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran. Penulis akan mengamati dengan pengumpulan data yang ada.

2. Teknik Tes

Teknik tes menurut Heryadi (2014:90) merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Penulis dalam melakukan penelitian ini akan dilakukan melalui dua jenis tes yaitu pengetahuan dan tes keterampilan. Tes pengetahuan dilakukan dengan peserta didik menjawab soal yang sudah disajikan pendidik, tes keterampilan dilakukan dengan peserta didik diharuskan menginterpretasi teks laporan hasil observasi dengan layak.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara menurut Heryadi (2014:74) merupakan pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara penelitian (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Data yang dikumpulkan melalui Teknik wawancara tentunya berkenaan dengan pendapat, saran, aspirasi, persepsi, keyakinan dan lain-lain.

Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan tentang kemampuan peserta didik. Teknik wawancara akan memudahkan penulis untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus ditindaklanjuti. Wawancara yang penulis lakukan yaitu terhadap peserta didik dan guru kelas.

Teknik wawancara pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi/dan mengenai permasalahan yang ada, baik permasalahan yang terjadi dalam proses pelaksanaan pembelajaran maupun perangkat pembelajaran yang digunakan. Tidak hanya itu ini juga digunakan untuk mengetahui bagaimana respons peserta didik setelah selesai pembelajaran.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Heryadi (2014:92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Berdasarkan pendapat tersebut, sumber data dalam melaksanakan penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah peserta didik 34 orang yang terdiri dari laki-laki 20 orang dan Perempuan 14 orang sebagaimana yang dapat dilihat dalam tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Daftar Peserta Didik Kelas VIII J SMPN 2 Tasikmalaya

No.	Nama Peserta Didik	L/P
1	Adila Alya Lathifa Asikin	P
2	Alfath Alvaro Adha	L
3	Alvin Darmawan Saepul Bahri	L
4	Asra Pradipta Veda	L
5	Badee Naraya Arsakha Syahid	L
6	Delia Nazma Mughniya	P
7	Dimas Muhamad Rizqi	L
8	Ermina Hamilah	P
9	Fathan Ali Rabbani	L
10	Galuh Putra Herlambang	L
11	Hilmi Maulana Firmansyah	L
12	Jessica Nurshyfa Putri	P
13	Keyla Shelomita Soemantri	P
14	Lailatul Marhamah	P
15	Marsya Pitriani Nugraha	P
16	Meydina El-Ruh Efriadie	P
17	Mohamad Akbar Gumilang	L
18	Muhammad Azkha Azizan	L
19	Muhammad Ilham Herdiana	L
20	Muhammad Thariqul Anbiya	L
21	Nadine Zhafira Riadi	P
22	Naufal Akmal Budiman Saliin	L
23	Nazwa Rahmatal Azza	P
24	Olivia Aziza Ibrahim	P
25	Rafa Rauhillah Danish	L

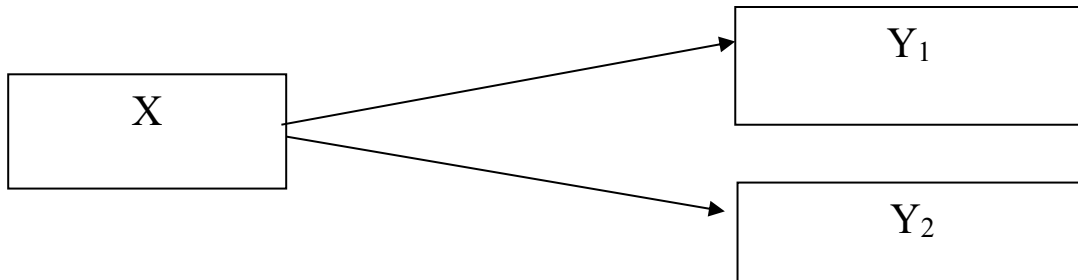
No.	Nama Peserta Didik	L/P
26	Raisa Zahratun Nisa	P
27	Raisha Nadia Permana	P
28	Rifa Resmana	L
29	Rizky Adrian	L
30	Salma Nur Arifah	P
31	Shafira Nur Islami	P
32	Syafiqa Hanum Qaisara	P
33	Vikha Cahya Aprilia Putri	P
34	Zidna Ilma Khoirunnisa	P

E. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Heryadi (2014: 123), “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir dan dibangun.” Sejalan dengan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan dalam desain penelitian dengan penggunaan konsep yang harus ada kepastian untuk mengkaji sebuah model pembelajaran yang akan digunakan.

Dalam penelitian ini mengkaji ketepatan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan kemampuan membaca dalam mencapai tujuan pembelajaran mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026.

Penulis merumuskan penelitian ini sesuai dengan desain yang disarankan PTK, desain penelitian ini sebagai berikut.



Grafik 3. 2 Heryadi (2014:124)

Keterangan:

X = Variabel bebas (Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang diterapkan dalam kemampuan membaca dalam mencapai tujuan pembelajaran mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026.)

Y₁ = Variabel terikat (Kemampuan membaca dalam mencapai tujuan pembelajaran mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026).

Y₂ = Variabel terikat (Kemampuan membaca dan menulis dalam mencapai tujuan pembelajaran menelaah kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026)

F. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari. Populasi mencakup keseluruhan objek atau subjek yang menjadi sasaran penelitian, sementara sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan (Sugiono, 2013).

Konsep sampel dalam penelitian kualitatif tidak dipilih untuk tujuan generalisasi, tetapi untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif, mengeksplorasi variasi atau keunikan dalam pengalaman individu, sehingga penelitian ini dapat menangkap kompleksitas dan nuansa dari fenomena yang sedang diteliti (Hadari Nawali dan S. Markunu, 2014)

G. Instrumen Penilaian

Penelitian ini membutuhkan instrument penelitian yang dijadikan sebagai alat pengumpulan data. Heryadi, (2014:126) mengungkapkan, “Instrumen atau alat pengumpul yang akan dipakai. “ Berdasarkan pendapat tersebut dapat diartikan instrument penelitian bisa dijadikan sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian. Heryadi (2014: 126) menjelaskan, “Instrumen pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam, dan sebagainya), atau peneliti sendiri.”

Berdasarkan penjelasan tersebut instrument penilaian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, alur tujuan pembelajaran (ATP), dan modul ajar.

1. Pedoman Wawancara

a. Pedoman Wawancara Guru

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan
1.	Permasalahan apa yang ada di kelas VIII SMPN 2 Tasikmalaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
2.	Berapa nilai KKTP mata pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 2 Tasikmalaya?
3.	Apa penyebab peserta didik belum mampu menguasai kemampuan menulis dan memirsa dalam mencapai tujuan pembelajaran mengidentifikasi struktur dan menelaah teks laporan hasil observasi?
4.	Model apa saja yang biasa Ibu gunakan saat mengajar Bahasa Indonesia?
5.	Menurut Ibu jika model pembelajaran Problem Based Learning diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya untuk meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks Laporan Hasil Observasi apakah akan berhasil?

b. Pedoman Wawancara Peserta Didik

Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara Peserta Didik

No.	Pertanyaan yang diajukan
1.	Pernahkah Ananda belajar mengidentifikasi struktur dan menelaah unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi?
2.	Bagaimana perasaan Ananda senang atau tidak pada saat pembelajaran mengidentifikasi struktur dan menelaah unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi?

3.	Apakah yang menjadi kendala ananda Ketika pembelajaran mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi?
4.	Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi apa yang sulit dipahami?
5.	Apa yang dirasakan saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung?

Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara untuk Peserta Didik Sebelum Penelitian

No	Pertanyaan	Jawaban Disertai Alasan
1.	Apa yang dirasakan saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung?	
2.	Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, materi apa yang sulit untuk dipahami?	
3.	Apa alasan materi tersebut sulit untuk dipahami?	
4.	Bagaimana metode guru yang sering digunakan saat pembelajaran berlangsung?	

Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara untuk Peserta Didik Setelah Penelitian

Nama :

Kelas :

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Alasan
1.	Apakah kamu memahami pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks Laporan Hasil Observasi menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning			

2. Pedoman Observasi

Tabel 3. 6 Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerja sama (1-3)	Skor	
1						
2						
3						
4						
5						

Keterangan

a) Keaktifan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyimak materi semua penjelasan guru	3	aktif
Peserta didik menyimak Sebagian penjelasan guru	2	Kurang aktif
Peserta didik tidak menyimak penjelasan guru	1	Tidak aktif

b) Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyelesaikan semua tugas dari guru	3	Sungguh-sungguh
Peserta didik menyelesaikan sebagian tugas dari guru	2	Kurang sungguh-sungguh
Peserta didik tidak menyelesaikan semua tugas dari guru	1	Tidak sungguh-sungguh

c) Kerja Sama

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik mampu bekerja sama dengan semua anggota kelompok.	3	Bekerja sama
Peserta didik kurang bekerja sama dengan semua anggota kelompok.	2	Kurang bekerja sama
Peserta didik tidak bekerja sama dengan semua anggota kelompok	1	Tidak bekerja sama

Tabel 3. 7 Kriteria Penilaian Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

Aspek yang dinilai	Skor	Bobot	Skor Maksimal
Dapat menelaah struktur teks laporan hasil observasi definisi umum.	3	2	6
a. Tepat, jika mampu menjelaskan definisi umum sesuai dengan struktur teks laporan hasil observasi disertai dengan bukti dan alasan	2		
b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan definisi umum teks laporan hasil observasi tetapi tidak disertai bukti dan alasan.	1		
c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan definisi umum dengan struktur teks laporan hasil observasi.			
Dapat menelaah struktur teks laporan hasil observasi deskripsi bagian	3	3	9
a. Tepat jika mampu menjelaskan deskripsi bagian sesuai dengan struktur teks laporan hasil observasi disertai bukti dan alasan	2		
b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan deksripsi bagian dengan struktur teks laporan hasil observasi tetapi tidak disertai bukti dan alasan	1		
c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan deskripsi bagian dengan struktur teks laporan hasil observasi			
Dapat menelaah struktur teks laporan hasil observasi deskripsi manfaat	3	3	9
a. Tepat jika mampu menjelaskan deskripsi manfaat dengan struktur teks laporan hasil observasi disertai bukti dan alasan	2		
b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan deskripsi manfaat dengan struktur teks laporan hasil observasi tetapi tidak disertai bukti dan alasan	1		
c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan deskripsi manfaat dengan struktur teks laporan hasil observasi			

Kriteria Penilaian Kemampuan Menelaah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

Aspek yang dinilai	Skor	Bobot	Skor Maksimal
Dapat menelaah kebahasaan teks laporan hasil observasi a. Tepat jika mampu menganalisis ketepatan menjelaskan kata benda pada teks laporan hasil observasi disertai bukti dan alasan b. Kurang tepat, jika mampu menganalisis ketepatan menjelaskan kata benda pada teks laporan hasil observasi tetapi tidak disertai bukti dan alasan c. Tidak tepat, jika tidak mampu menganalisis ketepatan menjelaskan kata benda pada teks laporan hasil observasi.	3 2 1	 2	 6
Dapat menelaah kebahasaan teks laporan hasil observasi a. Tepat jika mampu menganalisis ketepatan menjelaskan kata kerja material pada teks laporan hasil observasi disertai bukti dan alasan b. Kurang tepat, jika mampu menganalisis ketepatan menjelaskan kata kerja material pada teks laporan hasil observasi tetapi tidak disertai bukti dan alasan c. Tidak tepat, jika tidak mampu menganalisis ketepatan menjelaskan kata kerja material pada teks laporan hasil observasi.	3 2 1	 2	 6
Dapat menelaah kebahasaan teks laporan hasil observasi a. Tepat jika mampu menganalisis ketepatan menjelaskan kata yang menggambarkan sifat pada teks laporan hasil observasi disertai bukti dan alasan b. Kurang tepat, jika mampu menganalisis ketepatan menjelaskan kata yang menggambarkan sifat pada teks laporan hasil observasi tetapi tidak disertai bukti dan alasan. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menganalisis ketepatan menjelaskan kata yang menggambarkan sifat pada teks laporan hasil observasi.	3 2 1	 3	 9

Keterangan

$$Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

Kategori Nilai

No	Rentang Penilaian	Kategori
1	86-100	Sangat baik
2	76-85	Baik
3	60-74	Cukup
4	<59	Kurang

Nilai akhir diperoleh dengan rumus (skor yang diperoleh/45) x 100. Kriteria ketuntasan minimal (KKM). Peserta didik dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai > 75, sedangkan nilai < 75 dinyatakan belum tuntas.

3. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur tujuan pembelajaran adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis di dalam fase pembelajaran untuk peserta didik dapat mencapai capaian pembelajaran.

Kemendikbudristek (2022: 19) menjelaskan, Alur tujuan pembelajaran sebenarnya memiliki fungsi yang serupa dengan apa yang dikenal selama ini sebagai “silabus”, yaitu untuk perencanaan dan pengaturan pembelajaran dan asesmen secara garis besar untuk jangka waktu satu tahun. Oleh karena itu, pendidik dapat menggunakan alur tujuan pembelajaran saja, dan alur tujuan pembelajaran ini dapat diperoleh pendidik dengan: (1) merancang sendiri berdasarkan CP, (2) mengembangkan dan memodifikasi contoh yang disediakan, ataupun (3) menggunakan contoh yang disediakan pemerintah.

Dari penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa alur tujuan pembelajaran merupakan suatu rangkaian yang dapat digunakan untuk membantu guru/pendidik dalam merencanakan pembelajaran berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai oleh peserta didik agar proses pembelajaran lebih fleksibel dan tersusun dengan baik.

4. Modul Ajar

Modul ajar merupakan adalah implementasi dari alat tujuan pembelajaran yang dikembangkan dari capaian pembelajaran (CP).

Kemendikbudristek (2022: 137-138) modul ajar adalah dokumen yang berisi tujuan, langkah dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan Alur Tujuan pembelajaran (ATP).

H. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan ini mengacu pada Langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi Dedi, (2014:58) sebagai berikut:

- 1) Mengenali masalah dalam pembelajaran;
- 2) Memahami akar masalah dalam pembelajaran;
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan;
- 4) Menyusun program rancangan tindakan;
- 5) Melaksanakan tindakan;
- 6) Deskripsi keberhasilan;
- 7) Analisis dan refleksi;

8) Membuat Keputusan.

Tahap pertama, penulis akan melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, ibu Irma Mardiana, S.Pd. dan peserta didik kelas VIII SMPN 2 Tasikmalaya mengenai materi pembelajaran teks laporan hasil observasi. Setelah melaksanakan wawancara, penulis mengenali masalah dan meminta kepada guru mata pelajaran terkait data nilai hasil belajar peserta didik seperti yang telah dicantumkan pada latar belakang penelitian.

Tahap kedua, penulis mendapatkan permasalahan dan memahami pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Tasikmalaya yaitu belum mampu mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi.

Tahap ketiga, penulis melakukan pengamatan pada nilai yang diperoleh sebelumnya kemudian dilakukan tindakan yaitu memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi.

Tahap keempat, penulis menyusun program bagaimana rancangan yang menjadi tindakan dengan penelitian tindakan kelas sebagai tindak lanjut pengamatan terhadap hasil belajar peserta didik dengan melaksanakan dua siklus pembelajaran.

Tahap kelima, penulis melaksanakan tindakan yang telah direncanakan.

Tahap keenam, penulis mendeskripsikan keberhasilan peserta didik dari hasil tindakan yang telah dilaksanakan. Dari hal tersebut dapat diketahui presentase peserta didik yang berhasil dan tidak berhasil berdasarkan rancangan yang sudah penulis susun agar bisa mengetahui berapa banyak peserta didik yang sudah mengerti maupun tidak.

Tahap ketujuh, penulis melakukan analisis dan refleksi dari keberhasilan peserta didik. Dalam menganalisis tentunya dilihat dari sumber-sumber informasi yang memadai dan refleksi dilakukan dengan didukung dan dimotivasi supaya mencapai standar hasil belajar yang telah ditetapkan.

Tahap kedelapan, penulis membuat keputusan yaitu ketika peserta didik dalam siklus pertama tidak berhasil maka perlu dilaksanakan siklus lanjutan. Namun, jika di siklus keduanya berhasil tidak perlu siklus lanjutan.

I. Analisis Pengolahan Data

Penulis dalam mengolah data mengacu pada pengolahan data kualitatif, maksud dari pengolahan data tersebut adalah berdasarkan data yang sebenarnya apa adanya dan sesuai fakta dengan menghasilkan informasi yang dapat menjawab hipotesis yang telah dibuat atau dirancang. Heryadi (2014: 71) menjelaskan, “Data kualitatif adalah data yang berupa informasi verbal artinya data yang berupa uraian atau penjelasan yang menggunakan untaian kata, kalimat atau wacana.” Tahapan-tahapan dalam proses mengolah data Heryadi (2014: 115) berikut ini:

1. Pendeskripsian data adalah penggambaran atau melukis data sebagaimana adanya.
2. Penganalisisan data adalah proses menguraikan, memilah-milah, menghitung, dan mengelompokkan data.
3. Pembahasan data merupakan tahap memberi makna, komentar dan pendapat terhadap hasil penganalisisan data.

J. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMPN 2 Kota Tasikmalaya yang berlokasi di Jl. Alun-alun Kabupaten No. 1 Empangsari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Pada peserta didik kelas VIII J dengan jumlah peserta didik 34 orang. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai Juli 2025 sampai dengan Januari 2026.